

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia pada dasarnya sangat membutuhkan bahasa dalam bermasyarakat. Bahasa sudah diajarkan sejak dulu baik di keluarga maupun di lingkungan formal. Bahasa tidak hanya untuk mengekspresikan diri tetapi digunakan untuk berkomunikasi secara baik dengan masyarakat karena bahasa tidak terlepas dari manusia serta selalu mengikuti kegiatannya. Pembelajaran di lingkungan sekolah khususnya juga membutuhkan bahasa untuk proses kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu bahasa merupakan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada keterampilan menulis biasanya keterampilan yang dianggap cukup sulit dibandingkan dengan keterampilan- keterampilan yang lain. Karena dengan menulis haruslah memperhatikan tata bahasa sesuai dengan ejaan yang benar. Itu dimaksudkan supaya pembaca akan lebih mudah untuk memahami isi bacaan dan tidak mempunyai pemahaman yang berbeda dengan penulis.

Setiap siswa memiliki keterampilan untuk mengekspresikan pikiran serta perasaannya. Pengekspresian itu bisa dalam bentuk wacana. Wacana ini bisa berupa lisan maupun tulisan. Chaer (2006:267) mengungkapkan bahwa wacana merupakan satuan yang lengkap, sehingga merupakan satuan yang tertinggi dan besar. Sebagai satuan bahasa yang lengkap, maka di dalam wacana itu terdapat gagasan atau ide yang utuh dan dapat dipahami oleh pembaca atau pendengar dengan mudah dan tidak menimbulkan banyak penafsiran.

Manusia memanfaatkan bahasa sebagai alat komunikasi dengan lingkungannya. Bahasa sendiri dipelajari dengan tujuan sebagai alat komunikasi. Maka dari itu, bahasa tidak mungkin hilang sepanjang manusia tetap menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa juga akan selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman, baik dari tataran fonologi, morfologi, sintaksis, maupun wacana secara berkesinambungan satu bidang dengan bidang yang lain.

Bahasa Indonesia mempunyai konsep sendiri tentang reduplikasi. Reduplikasi juga bisa disebut kata ulang. Istilah itu digunakan dalam tata bahasa pertama berdasarkan bentuk perulangan dalam bahasa. Beberapa ahli bahasa Indonesia sendiri memaparkan pengertian reduplikasi atau kata ulang itu berbeda-beda. Salah satunya Ramlan (1987:63) mengungkapkan bahwa proses pengulangan atau reduplikasi yaitu pengulangan satuan gramatik, baik

seluruhnya maupun sebagiannya, baik dengan variasi vonem maupun tidak. Hasil pengulangan itu disebut kata ulang (duplikasi). Sedangkan suatu yang diulang merupakan bentuk dasar. Suatu kata ulang dapat dibentuk dengan jalan pengulangan atas seluruh bentuk dasar, pengulangan sebagian bentuk dasar, pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, atau pengulangan dengan perubahan fonem.

Salah satu bahan kajian yang menarik diteliti yaitu cerita fabel siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Boyolali. Alasan pemilihan karangan siswa sebagai bahan kajian, karena siswa memiliki gaya penulisan yang khas yang di dalamnya ditemui penggunaan reduplikasi dalam kalimat. Hal ini menjadi menarik karena pada siswa tingkat menengah pertama cenderung memiliki dan mengetahui kosakata yang terbatas.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang reduplikasi dalam karangan siswa yang berupa cerita fabel. Penulis ingin mengetahui jenis-jenis reduplikasi dan nosi atau makna reduplikasi yang dipakai oleh siswa dalam pembuatan cerita fabel. Sehingga penulis memilih judul dalam penelitian ini yaitu Analisis Reduplikasi pada Cerita Fabel Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka dalam penelitian ini ada dua masalah yang telah dikaji.

1. Bagaimana jenis reduplikasi pada cerita fabel siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Boyolali?
2. Bagaimana nosi atau arti kata ulang pada cerita fabel siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Boyolali?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sudah dikemukakan, ada tiga tujuan yang telah dicapai dalam penelitian ini.

1. Menelaah jenis-jenis reduplikasi pada cerita fabel siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Boyolali.
2. Menelaah nosi atau arti kata ulang pada cerita fabel siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Boyolali.
3. Memaparkan hasil telaah jenis-jenis dan nosi atau arti kata ulang pada cerita fabel siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik memberikan manfaat yang baik pula. Dari tujuan di atas, penelitian ini dapat dimanfaatkan baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan teori Morfologi khususnya reduplikasi.
- b. Menambah wawasan mengenai jenis reduplikasi dan nosi atau arti reduplikasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, khususnya guru Bahasa Indonesia sebagai tambahan pengetahuan dalam memahami dan mengaplikasikan pemakaian reduplikasi.
- b. Bagi siswa, khususnya siswa tingkat SMP/ MTs dapat memperdalam pemahaman mengenai reduplikasi.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya reduplikasi atau kata ulang.

E. Daftar Istilah

1. Morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk beluk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata (Ramlan, 1987:21).
2. Reduplikasi adalah perulangan bentuk atas suatu bentuk dasar (Rohmadi, dkk., 2010:89).
3. Cerita fabel adalah salah satu bentuk cerita (tradisional) yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita (Nurgiantoro, 2010:190).